

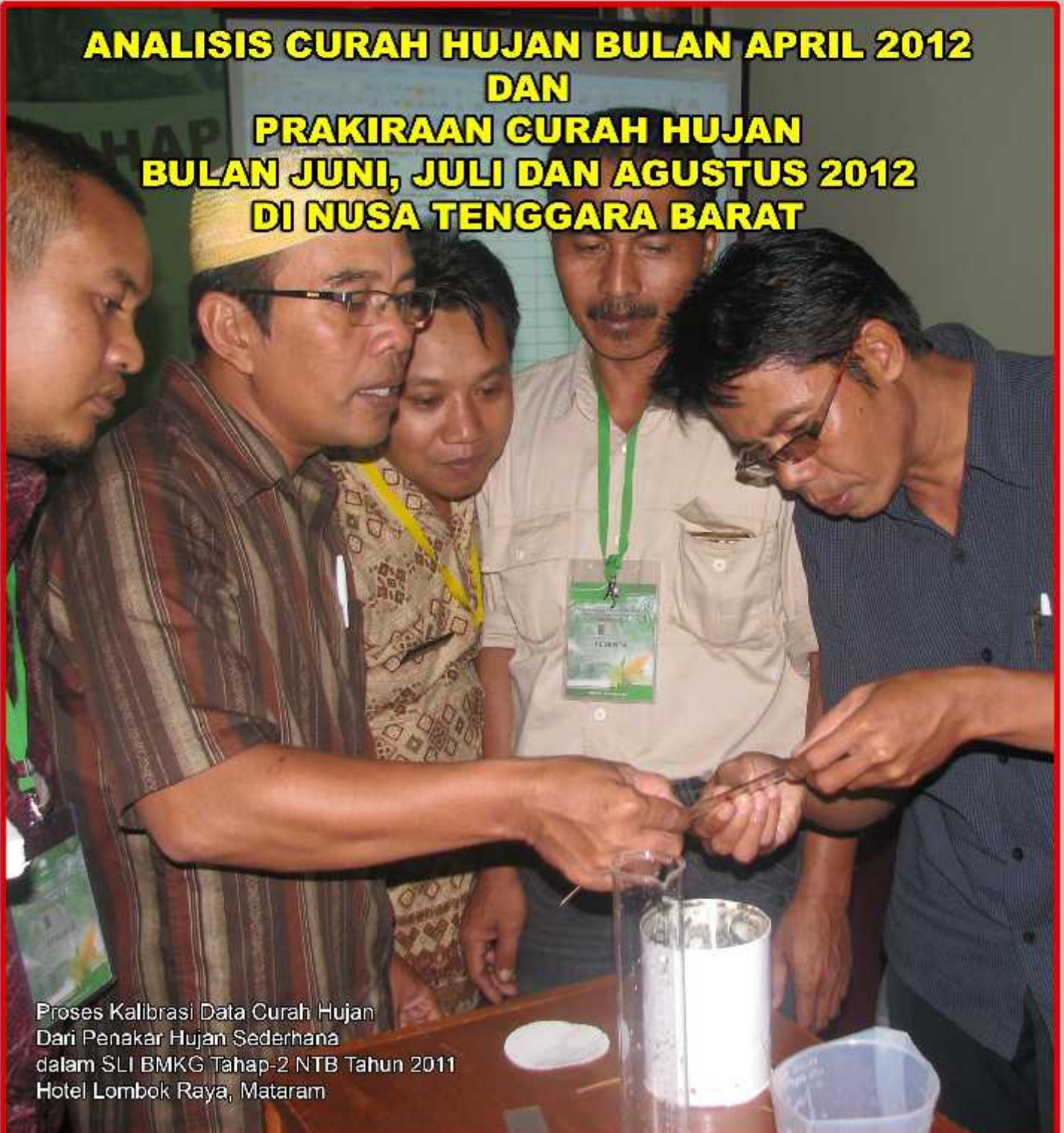


**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
STASIUN KLIMATOLOGI KEDIRI - NTB**

JL. TGH IBRAHIM KHALIDY MONTONG ARE KECAMATAN KEDIRI
KABUPATEN LOMBOK BARAT PROPINSI NUSA TENGGARA BARAT 83362
Telp. (0370) 674134 Fax. (0370) 674135

MEI 2012

**ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2012
DAN
PRAKIRAAN CURAH HUJAN
BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2012
DI NUSA TENGGARA BARAT**



Proses Kalibrasi Data Curah Hujan
Dari Penakar Hujan Sederhana
dalam SLI BMKG Tahap-2 NTB Tahun 2011
Hotel Lombok Raya, Mataram

KATA PENGANTAR

Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Stasiun Klimatologi Kediri – NTB secara rutin menerbitkan buletin analisis dan prakiraan curah hujan Provinsi NTB yang memuat informasi kondisi iklim terutama informasi curah hujan yang terjadi bulan sebelumnya dan prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan.

Analisis hujan bulan April 2012 merupakan kondisi aktual curah hujan yang terjadi selama bulan April 2012 dan diperoleh berdasarkan data hasil pengamatan dari stasiun UPT BMKG di pulau Lombok maupun pulau Sumbawa serta dari para pengamat Pos Kerjasama di seluruh NTB.

Prakiraan hujan 3 (tiga) bulan ke depan merupakan hasil olahan statistik dari data-data yang diamati oleh pengamat di pos kerjasama yang tersebar di seluruh Provinsi Nusa Tenggara Barat dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamis atmosfer serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Disamping informasi analisis hujan bulan April 2012 dan prakiraan hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2012, disampaikan pula informasi Tingkat Ketersediaan Air Tanah untuk keperluan kegiatan pertanian.

Ucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh UPT BMKG Provinsi NTB, para petugas pengamat hujan dan seluruh Petugas PHP Dinas Pertanian Provinsi NTB atas kerjasamanya yang telah berjalan dengan baik.

Pada kesempatan ini pula kami mohon kritik dan saran demi peningkatan kualitas publikasi ini di periode mendatang.

Lombok Barat, Mei 2012
Kepala Stasiun Klimatogi
Kediri– NTB



NUGRA PUTRANTIJO, SP.
NIP. 197004101992031004

DAFTAR ISI

	Halaman
PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR GRAFIK	vi
PENGERTIAN	vii
I. RINGKASAN	1
A. PANTAUAN	1
1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia	1
2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia	1
B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL	1
1. El Nino – La Nina	1
2. Perkembangan Fenomena Global	3
3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik	3
C. PRAKIRAAN	4
II. ANALISIS HUJAN BULAN APRIL 2012.....	5
A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2012	5
B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2012	6
C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2012	7
D. DATA CURAH HUJAN BULAN APRIL 2012	8
III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN APRIL 2012.....	10
IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN	11
A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2012	11
1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012	11
2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2012	12
3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2012	13
B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2012	14

V. IKLIM MIKRO BULAN APRIL TAHUN 2012	16
A. SUHU UDARA	16
B. CURAH HUJAN	16
C. LAMA PENYINARAN MATAHARI	17
D. TEKANAN UDARA	17
E. KELEMBABAN UDARA	18
F. ANGIN	18

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat	ix
Tabel 2 : Peluang El Nino-La Nina Update akhir April 2012.....	2
Tabel 3 : Analisis Curah Hujan Bulan April 2012	5
Tabel 4 : Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2012.....	6
Tabel 5 : Analisis Sifat Hujan Bulan April 2012.....	7
Tabel 6 : Data Curah Hujan Bulan April 2012.....	8
Tabel 7 : Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2012	10
Tabel 8 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012.....	11
Tabel 9 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2012.....	12
Tabel 10 : Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2012.....	13
Tabel 11 : Prakiraan Curah dan Sifat Hujan Juni, Juli dan Agustus 2012..	14

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan	
Bulan April 2011 Zona Musim di NTB	19
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan	
Bulan April 2012 Zona Musim di NTB	19
Gambar 3 : Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah	
Bulan April 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 4 : Peta Prakiraan Curah Hujan	
Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB	20
Gambar 5 : Peta Prakiraan Sifat Hujan	
Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 6 : Peta Prakiraan Curah Hujan	
Bulan Juli 2012 Zona Musim di NTB	21
Gambar 7 : Peta Prakiraan Sifat Hujan	
Bulan Juli 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 8 : Peta Prakiraan Curah Hujan	
Bulan Agustus 2012 Zona Musim di NTB	22
Gambar 9 : Peta Prakiraan Sifat Hujan	
Bulan Agustus 2012 Zona Musim di NTB	23

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1 : Peluang ENSO update akhir April 2012.....	2
Grafik 2. : Suhu Udara Bulan April 2012	16
Grafik 3. : Curah Hujan Bulan April 2012	16
Grafik 4. : Intensitas Penyinaran Matahari Bulan April 2012	17
Grafik 5. : Tekanan Udara Bulan April 2012	17
Grafik 6. : Kelembaban Udara Bulan April 2012	18
Grafik 6. : Arah Terbesar dan Kecepatan Angin Terbanyak Bulan April 2012.....	18

PENGERTIAN

1. **Cuaca** adalah kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu singkat di suatu daerah yang sempit.
2. **Iklim** adalah pengertian kondisi atmosfer yang berlangsung dalam waktu yang lama di suatu daerah yang luas.
3. **Hujan** adalah butir-butir air atau kristal es yang keluar dari awan yang sampai ke permukaan bumi.
4. **Sifat Hujan :**
Perbandingan antara jumlah curah hujan yang terjadi selama satu bulan, dengan nilai rata - rata atau normal dari bulan tersebut di suatu tempat, sehingga jika sifat hujan Atas Normal bukan berarti jumlah curah hujan yang melimpah ataupun sebaliknya jika sifat hujan Bawah Normal bukan berarti tidak ada hujan.
Sifat hujan dibagi menjadi tiga kriteria yaitu :
 - a. **Atas Normal (AN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $> 115 \%$.
 - b. **Normal (N)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya antara $85 - 115 \%$.
 - c. **Bawah Normal (BN)** jika nilai perbandingan jumlah curah hujan selama 1 bulan terhadap rata ratanya $< 85 \%$.
5. **Normal Curah Hujan :**
 - a. **Rata rata curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan dengan periode minimal 10 tahun.
 - b. **Normal curah hujan bulanan** : nilai rata rata curah hujan masing masing bulan selama 30 tahun.
6. **Musim**
 - a. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim hujan jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya lebih dari atau sama dengan 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
 - b. Suatu Zona musim dikatakan masuk musim kemarau jika dalam 10 hari atau satu dasarian jumlah curah hujannya kurang dari 50 mm dan diikuti oleh dua dasarian berikutnya.
7. **Dasarian**
 - a. Dasarian adalah masa selama 10 (sepuluh) hari
 - b. Dalam satu bulan dibagi menjadi 3 (tiga) dasarian yaitu :
 - Dasarian I : masa dari tanggal 1 sampai dengan 10.
 - Dasarian II : masa dari tanggal 11 sampai dengan 20.
 - Dasarian III : masa dari tanggal 21 sampai dengan akhir bulan.

Contoh :

Awal musim kemarau berkisar antara Juni I – Juni III

Artinya = Tanggal 01 Juni sampai dengan 30 Juni.

8. Kriteria Intensitas Curah Hujan

- a. Hujan sangat ringan intensitasnya < 5 mm dalam 24 jam.
- b. Hujan ringan intensitasnya $5 - 20$ mm dalam 24 jam.
- c. Hujan sedang intensitasnya $20 - 50$ mm dalam 24 jam.
- d. Hujan lebat intensitasnya $50 - 100$ mm dalam 24 jam.
- e. Hujan sangat lebat intensitasnya > 100 mm dalam 24 jam.

9. Fenomena Global (EL NINO-LA NINA)

Perkembangan nilai anomali suhu muka laut di Perairan Pasifik Equator di daerah Nino 3.4 yang merupakan indikator adanya fenomena global El Nino, La Nina atau Normal. Seperti diketahui, El Nino merupakan fenomena global dari sistem interaksi atmosfer yang ditandai dengan memanasnya **suhu muka laut di Pasifik Equator** atau anomali suhu muka laut di daerah tersebut positif. Sedangkan La Nina merupakan kebalikan dari El Nino.

Berdasar intensitasnya La Nina dapat dikategorikan sebagai :

- a. **La Nina Lemah (Weak La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **La Nina Sedang (Moderate La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif antara $-1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $-1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **La Nina Kuat (Strong La Nina)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator negatif $< -1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

Berdasar intensitasnya El Nino dapat dikategorikan sebagai :

- a. **El Nino Lemah (Weak El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $0,5^{\circ}\text{C}$ s/d $1,0^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- b. **El Nino Sedang (Moderate El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif antara $1,1^{\circ}\text{C}$ s/d $1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.
- c. **El Nino Kuat (Strong El Nino)** yaitu jika anomali suhu muka laut di pasifik equator positif $> 1,5^{\circ}\text{C}$ yang berlangsung selama 3 bulan berturut - turut atau lebih.

10. Tingkat Ketersediaan Air Tanah

Tingkat Ketersediaan Air Tanah di suatu lokasi dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman, yang merupakan pengurangan curah hujan dan evapotranspirasi, hingga diperoleh ketersediaan air tanah.

Dengan memperhatikan sifat fisik tanah dan kemampuan jelajah akar tanaman diperoleh tingkat ketersediaan air tanah dengan kriteria sebagai berikut :

- a. **Cukup** : jika berada pada tingkat kapasitas lapang (KL);

- b. **Sedang** : jika berada pada tingkat antara kapasitas lapang (KL) dan titik layu permanen (TLP);
- c. **Kurang** : jika berada pada tingkat kurang dari titik layu permanen (TLP) yang menandakan tanaman dalam kondisi kekeringan.

11. Zona Musim (ZOM) di Provinsi Nusa Tenggara Barat

Di wilayah Provinsi NTB telah dilakukan Pemutakhiran Zona Musim dengan menggunakan data Normal terbaru yaitu curah hujan rata – rata selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tahun 1981 sampai dengan tahun 2010, sehingga pewilayahan ZOM terbaru di NTB menjadi 21 ZOM, yang terdiri dari 10 ZOM di pulau Lombok dan 11 ZOM di pulau Sumbawa; seperti tercantum dalam table berikut :

Tabel 1. ZOM di Provinsi Nusa Tenggara Barat

No. ZOM	Daerah / Kabupaten
220	Lombok Barat/Lombok Tengah bagian selatan
221	Lombok Barat bagian timur dan Lombok Tengah bagian barat
222	Kota Mataram, Lombok Barat bagian utara
223	Lombok Utara bagian barat
224	Lombok Utara bagian utara
225	Lombok Timur bagian utara
226	Lombok Barat bagian tengah, Lombok Tengah bagian utara
227	Lombok Timur bagian barat, Lombok Tengah bagian timur
228	Lombok Timur bagian timur
229	Lombok Timur bagian selatan
230	Sumbawa Barat bagian selatan
231	Sumbawa Barat bagian utara
232	Sumbawa Besar bagian barat
233	Sumbawa Besar bagian barat laut
234	Sumbawa Besar bagian tengah
235	Sumbawa Besar bagian timur laut
236	Sumbawa Besar bagian selatan dan timur
237	Bima dan Dompu bagian utara
238	Dompu
239	Bima bagian selatan
240	Bima bagian timur

I. RINGKASAN

A. PANTAUAN

Pantauan serta prakiraan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) tentang kondisi faktor pengendali curah hujan di wilayah Indonesia yaitu : **Angin Monsun, El Nino, La Nina, Dipole Mode Indeks dan Suhu Perairan Indonesia.**

1. Sirkulasi Monsun Asia – Australia

- a. **Monitoring** : Akhir April 2012 monsun timur mulai aktif, hal ini didukung oleh mulai aktifnya pusat tekanan rendah di utara khatulistiwa, sehingga menyebabkan potensi tumbuhnya awan-awan hujan di daerah Jawa bagian utara, Bali, NTB dan NTT mulai berkurang.
- b. **Prakiraan** : Angin dengan kecepatan 5 knot sampai dengan 20 knot dengan arah dominan dari Tenggara dengan variasi arah Selatan dan Timur. Kondisi ini berkurangnya intensitas pertumbuhan awan-awan konvektif di wilayah NTB. Wilayah NTB memasuki musim kemarau pada pertengahan April 2012 hingga pertengahan Mei 2012 dengan sifat hujan secara umumnya **Normal (N) sampai dengan Atas Normal (AN).**

2. Suhu Muka Laut Perairan Indonesia

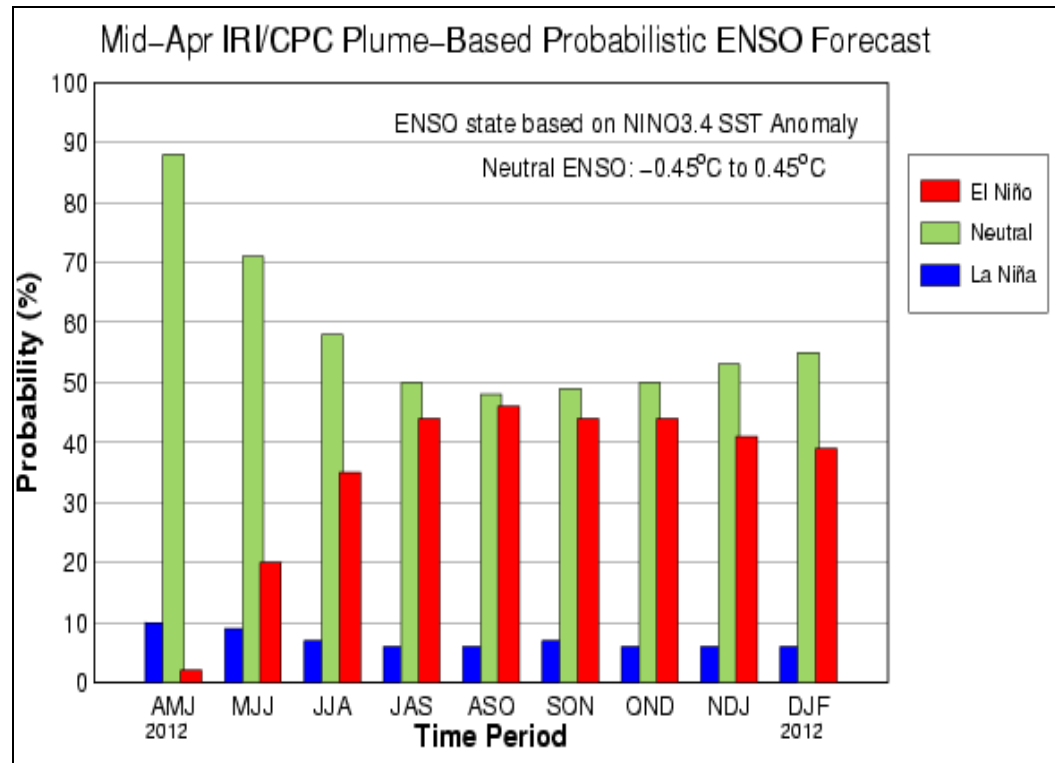
- a. **Monitoring** : Hingga akhir April 2012 suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia umumnya masih hangat dengan suhu berkisar antara 29.0 °C sampai dengan 31.0 °C, hal ini mengindikasikan masih adanya peluang pertumbuhan awan hujan di wilayah NTB walaupun sebagian wilayah NTB telah memasuki musim kemarau.
- b. **Prakiraan** : Suhu muka laut di wilayah perairan Indonesia khususnya perairan sekitar Bali, NTB dan NTT mulai Mei 2012 berkisar antara **28.0 °C sampai dengan 30.0 °C.**

B. FENOMENA REGIONAL / GLOBAL

1. El Nino – La Nina

Pada akhir April 2012 kondisi di Ekuator Pasifik Tengah (wilayah Nino 3.4) menunjukkan kondisi **Normal** dengan Indeks Anomali SST +0.01. Sedangkan Indeks Osilasi Selatan (SOI) di awal bulan April 2012 Turun Drastis (*Rapidly Falling*) dengan indeks -7.1. Mulai Mei 2012 peluang **La Nina** berkisar 9 % sampai dengan 10 %, untuk kondisi **Normal** peluangnya 71 % sampai dengan 88 % dan **El Nino** peluangnya 2 % sampai dengan 20 %.

Grafik 1. Peluang ENSO Update Akhir April 2012



Sumber: www.iri.columbia.edu

Tabel 2. Peluang El Nino - La Nina Update Akhir April 2012

Season	La Niña	Neutral	El Niño
AMJ 2012	10%	88%	2%
MJJ 2012	9%	71%	20%
JJA 2012	7%	58%	35%
JAS 2012	6%	50%	44%
ASO 2012	6%	48%	46%
SON 2012	7%	49%	44%
OND 2012	6%	50%	44%
NDJ 2013	6%	53%	41%
DJF 2013	6%	55%	39%

Sumber : www.iri.columbia.edu

2. Perkembangan Fenomena Global

Hingga akhir April 2012, di sebagian besar wilayah Indonesia, **Anomali Suhu Muka Laut** di perairan sebelah Barat Sumatera hingga selatan Bali berada pada kisaran $+0.25^{\circ}\text{C}$ sampai dengan $+1.5^{\circ}\text{C}$. Sedangkan nilai **SOI (Southern Oscillation Index)** bulan Mei 2012 diperkirakan mempunyai indeks pada kisaran $+5$ sampai dengan $+15$.

3. Pantauan Cuaca Skala Synoptik

a. Tekanan Udara

Secara umum pada bulan April 2012, pertumbuhan sel tekanan rendah (L) mulai aktif di BBU (Belahan Bumi Bagian Utara), posisi daerah pertemuan angin (ITCZ) berada di Utara khatulistiwa. Hal ini menyebabkan mulai berkurangnya peluang pertumbuhan awan - awan konvektif yang berpotensi hujan di wilayah NTB.

b. Arah dan Kecepatan Angin

Secara umum di wilayah NTB selama bulan April 2012, angin bertiup dari arah Barat dengan variasi dari arah Selatan dan Tenggara. Dengan angin dominan dari arah Barat dengan kecepatannya 5 knot sampai dengan 10 knot.

c. Perawanan di Atas Indonesia

Berdasarkan pantauan dari citra satelit cuaca selama bulan April 2012 konsentrasi awan hujan banyak di atas Kalimantan, Sumatera bagian utara dan Sulawesi bagian utara.

d. Kondisi Curah Hujan di NTB

Selama bulan April 2012, kondisi curah hujan tercatat berkisar 0 mm sampai dengan 244 mm perbulan. Curah hujan tertinggi selama bulan April 2012 terjadi di Kec. Pringgarata Kab. Lombok Tengah sebesar 244 mm dan hujan terendah 0 mm di Kec. Masbagik dan Sambelia Kab. Lombok Timur serta Kec. Sape Kab. Bima. Sifat hujan di bulan April 2012 umumnya Atas Normal (AN).

e. Suhu dan Kelembaban Udara

- Suhu maksimum tertinggi di Lombok 31.6°C dan di Sumbawa tercatat 32.7°C .
- Suhu minimum terendah di Lombok adalah 20.5°C dan di Sumbawa tercatat 21.0°C .
- Kelembaban udara rata – rata di Lombok berkisar 74% sampai dengan 94% dan di Sumbawa tercatat 78% sampai dengan 98%.

C. PRAKIRAAN

Prakiraan Musim Bulan Juni, Juli dan Agustus 2012. Dengan mempertimbangkan kondisi fisis dan dinamika atmosfer serta topografi daerah, maka prospek hujan 3 (tiga) bulan ke depan adalah sebagai berikut :

1. Pusat tekanan rendah di Belahan Bumi Utara mulai aktif pada bulan April 2012. Pada pertengahan bulan Mei 2012 hingga akhir bulan Mei 2012 pusat tekanan rendah mulai bergeser menuju bagian utara khatulistiwa, angin baratan mulai melemah dan angin mulai berbalik arah yang menandakan masuknya periode peralihan musim bagi NTB, sehingga sebagian wilayah NTB telah memasuki periode musim kemarau.
2. Tinggi gelombang laut rata – rata di selat Bali, selat Lombok dan selat Sape berkisar 0.5 m sampai dengan 1.5 m, perairan di Selatan NTB dapat mencapai 1.5 m sampai dengan 2 m.
3. Suhu udara rata – rata di daerah NTB diperkirakan akan berkisar antara 21.5 °C sampai dengan 31.5 °C di Pulau Lombok, sementara di Pulau Sumbawa mencapai 22.0 °C sampai dengan 32.0 °C dengan kelembaban udara (RH) berkisar antara 60 % sampai dengan 80 %.
4. Kondisi cuaca daerah NTB secara umum :
Masih adanya potensi hujan ringan sampai sedang di Bulan Mei 2012. Jumlah curah hujan bulanan di Bulan Juni 2012 berkisar antara 25 mm sampai dengan 75 mm perbulan, Bulan Juli 2012 berkisar antara 0 mm sampai dengan 50 mm perbulan dan Bulan Agustus berkisar antara 0 mm sampai dengan 25 mm perbulan.

II. ANALISIS HUJAN BULAN APRIL 2012

A. ANALISIS CURAH HUJAN BULAN APRIL 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis curah hujan bulan April 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 3. Analisis Curah Hujan Bulan April 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 50	Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Jerowar/Sepapan, Pringgabaya, Aikmel,, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur Buer, Uthan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang Manggalewa, Bolo, Sanggar Sape
51 - 100	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara Gerung, Sekotong Tanjung, Bayan Pujut Sukamulia/Dasan Lekong, Swela Empang Hu'u Rasanae, Belo
101 - 150	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat	Majeluk Narmada, Gunung Sari Pemenang Mujur, Mantang, Aikmual, Puyung/Jonggat Kotaraja Seteluk, Taliwang
> 150	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa	Lembar, Rumak, Sigerongan, Batu Layar, Kediri Gangga Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Janapria, Batukliang Alas Lenangguar

B. ANALISIS JUMLAH HARI HUJAN BULAN APRIL 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis jumlah hari hujan bulan April 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 4. Analisis Jumlah Hari Hujan Bulan April 2012

HARI HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
< 10	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Majeluk Gerung, Lembar, Rumak, Sigerongan, Batu Layar Tanjung, Gangga, Bayan Praya Barat/Penujak, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Alas Buer, Uthan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Rasanae, Belo, Sape
10 - 20	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa	Ampenan, Cakranegara Narmada, Sekotong, Gunung Sari, Kediri Pemenang Mujur, Pringgarata, Mantang, Batukliang Kotaraja Seteluk, Taliwang Lenangguar
> 20	-	-

C. ANALISIS SIFAT HUJAN BULAN APRIL 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan analisis sifat hujan bulan April 2012 di Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 5. Analisis Sifat Hujan Bulan April 2012

SIFAT HUJAN	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
Atas Normal (AN)	Lombok Barat Lombok Tengah Sumbawa Barat Sumbawa Bima	Lembar, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Janapria, Batukliang Alas Lenangguar Belo
Normal (N)	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Rumak, Kediri Tanjung, Gangga, Pemenang Mujur, Kopang, Pujut, Mantang, Aikmual, Puyung/Jonggat Kotaraja Seteluk, Taliwang Empang Hu'u Rasanae
Bawah Normal (BN)	Mataram Lombok Barat Lombok Utara Lombok Timur Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Cakranegara, Majeluk Gerung, Narmada, Sekotong Bayan Jerowaru/Sepapan, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Buer, Uthan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang Manggalewa, Bolo, Sanggar Sape

D. DATA CURAH HUJAN BULAN APRIL 2012

Berdasarkan hasil laporan curah hujan dari pengamat pos kerjasama, dapat disampaikan data curah hujan di beberapa tempat di Provinsi Nusa Tenggara Barat bulan April 2012, sebagai berikut :

Tabel 6. Data Curah Hujan Bulan April 2012

Kabupaten/ Kota	Pos Hujan	Normal (mm)	Curah Hujan (mm)	Sifat
1	2	3	4	5
Kota Mataram	Ampenan	109 – 147	52	BN
	Cakranegara	118 – 159	64	BN
	Mataram/Majeluk	118 – 159	104	BN
Lombok Barat	Gerung	102 - 138	83	BN
	Lembar	102 - 138	151	AN
	Narmada	163 - 221	140	BN
	Rumak	158 - 213	168	N
	Sekotong	97 - 132	69	BN
	Sigerongan	108 - 146	179	AN
	Gunung Sari	108 - 146	149	AN
	Batu Layar	108 - 146	155	AN
	Kediri	158 - 213	172	N
Lombok Utara	Tanjung	88 - 118	96	N
	Gangga	129 - 174	153	N
	Bayan	76 - 141	74	BN
	Pemenang	88 - 118	102	N
Lombok Tengah	Mujur	109 - 156	150	N
	Praya Barat/ Penujak	122 - 165	174	AN
	Pringgarata	125 - 169	244	AN
	Kopang	120 - 162	154	N
	Pujut	90 - 125	95	N
	Janapria	86 - 116	169	AN
	Mantang	119 - 160	120	N
	Aikmual	109 - 147	141	N
	Batukliang	122 - 165	206	AN
	Puyung / Jonggat	111 - 163	117	N

Lanjutan.....

1	2	3	4	5
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	105 - 156	39	BN
	Kotaraja	109 - 169	143	N
	Sukamulia / Dasan Lekong	95 - 156	61	BN
	Pringgabaya	159 - 215	3	BN
	Aikmel	159 - 215	31	BN
	Masbagik	89 - 150	0	BN
	Sambelia	190 – 257	0	BN
	Sembalun	190 – 257	15	BN
	Montong Baan / Sikur	80 - 148	48	BN
	Swela	86 - 152	95	BN
Sumbawa Barat	Seteluk	89 - 129	106	N
	Taliwang	84 - 123	111	N
	Alas	109 - 148	175	AN
Sumbawa	Buer	89 - 125	12	BN
	Utan	77 - 104	13	BN
	Moyo Hilir	74 - 100	15	BN
	Diperta SBW	96 - 130	28	BN
	Stamet SBW	96 - 130	30.5	BN
	Lape	41 - 55	16	BN
	Plampang	56 - 75	18	BN
	Lenangguar	74 - 101	193	AN
	Empang	79 - 107	98	N
Dompu	Manggalewa	73 - 95	25	BN
	Bolo	73 - 95	21	BN
	Hu'u	64 - 89	69	N
	Sanggar	60 - 81	14	BN
Kota Bima	Rasanae	57 - 77	62	N
	Belo	32 - 44	85.4	AN
	Sape	18 - 25	0	BN

Keterangan : - = Tidak ada hujan; 0 = TTU/Hujan Tidak Terukur (< 0,1mm) X = Alat Rusak / Tidak Ada Data.

III. TINGKAT KETERSEDIAAN AIR TANAH BULAN APRIL 2012

Tingkat ketersediaan air tanah dihitung berdasarkan neraca air lahan tanaman atau jumlah kandungan air. Kandungan (kadar) air dalam tanah merupakan suatu sistem penyangga bagi tanaman adalah yang berada atau ditahan oleh zona perakaran. Sebagai keluaran diperoleh informasi kondisi kandungan air tanah apakah cukup tersedia, sedang atau kurang sesuai dengan informasi fisika tanahnya.

Tingkat ketersediaan air tanah bulan Maret di hampir di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat berada pada tingkat cukup dan sedang. Dari Analisis neraca air lahan diperoleh tingkat ketersediaan air tanah pada bulan April 2012 di seluruh wilayah Nusa Tenggara Barat, sebagai berikut :

Tabel 7. Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2012

Kriteria	Daerah (Pulau)	
	Lombok	Sumbawa
Cukup	Kab. Lombok Barat, Kab. Lombok Timur, Kab. Lombok Utara	-
Sedang	Kab. Lombok Tengah	Kab. Sumbawa Barat, Kab. Sumbawa, Kab. Dompu
Kurang	-	Kab. Bima

IV. PRAKIRAAN HUJAN BULANAN

A. PRAKIRAAN CURAH HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2012

Prakiraan curah hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2012 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software HyBMG2* dan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

1. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Juni 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 8. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 25	Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Gangga, Bayan Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Uthan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Rasanae, Belo, Sape
26 - 50	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa	Sekotong Tanjung, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Pujut, Janapria, Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Plampang
51 - 75	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Rumak, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Kopang, Mantang
> 75	-	-

2. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Juli 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 9. Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 25	Lombok Barat Lombok Utara Lombok Tengah Lombok Timur Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Rumak, Kediri Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Janapria, Aikmual, Batukliang, Puyung/Jonggat Jerowaru/Sepapan, Kotaraja, Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Aikmel, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Uthan, Moyo Hilir, Diperta Sumbawa, Stamet Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Rasanae, Belo, Sape
26 - 50	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah	Ampenan, Cakranegara, Mataram/Majeluk Gerung, Lembar, Narmada, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar Kopang, Pujut, Mantang
51 - 75	-	-
> 75	-	-

3. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2012

Sebaran lokasi prakiraan curah hujan bulan Agustus 2012 adalah sebagai berikut :

Tabel 10. Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2012

CURAH HUJAN (mm)	KABUPATEN / KOTA	WILAYAH KECAMATAN
0 - 25	Mataram Lombok Barat Lombok Tengah Lombok Timur Lombok Utara Sumbawa Barat Sumbawa Dompu Bima	Ampenan, Mataram/Majeluk, Cakranegara Gerung, Lembar, Rumak, Sekotong, Sigerongan, Gunung Sari, Batu Layar, Kediri Mujur, Praya Barat/Penujak, Pringgarata, Kopang, Pujut, Janapria, Puyung/Jonggat, Batukliang, Aikmel Jerowaru/Sepapan, Kotaraja , Sukamulia/Dasan Lekong, Pringgabaya, Masbagik, Sambelia, Sembalun, Montong Baan/Sikur, Swela Tanjung, Gangga, Bayan, Pemenang Seteluk, Taliwang, Alas Buer, Utan, Moyo Hilir, Stamet Sumbawa, Diperta Sumbawa, Lape, Plampang, Lenangguar, Empang Manggalewa, Bolo, Hu'u, Sanggar Sape, Belo, Rasanae
26 - 50	Lombok Barat Lombok Tengah	Narmada Mantang
51 - 75	-	-
> 75	-	-

B. PRAKIRAAN SIFAT HUJAN BULAN JUNI, JULI DAN AGUSTUS 2012

Prakiraan sifat hujan bulan Juni, Juli dan Agustus 2012 diperoleh dari perhitungan statistik dengan *software Flowcast 4.0*.

Faktor lain yang turut diperhatikan dalam menentukan prakiraan curah hujan adalah kondisi fisis dan dinamis atmosfer di wilayah NTB dan sekitarnya serta mempertimbangkan kondisi lokal masing-masing Zona Musim (ZOM).

Tabel 11. Prakiraan Sifat Hujan Juni, Juli dan Agustus 2012

KAB/ KOTA	WILAYAH KECAMATAN	JUNI 2012		JULI 2012		AGUST 2012	
		SIFAT	%	SIFAT	%	SIFAT	%
1	2	3	4	5	6	7	8
Kota Mataram	Ampenan	AN	36%	N	37%	AN	37%
	Cakranegara	N	39%	N	39%	AN	38%
	Mataram / Majeluk	N	38%	N	38%	AN	38%
Lombok Barat	Gerung	N	35%	N	33%	AN	35%
	Lembar	N	35%	N	33%	AN	35%
	Narmada	N	42%	N	33%	AN	36%
	Rumak	N	37%	N	35%	AN	44%
	Sekotong	N	36%	N	35%	N	33%
	Sigerongan	N	36%	N	40%	N	38%
	Gunung Sari	N	36%	N	40%	N	38%
	Batu Layar	N	36%	N	40%	N	38%
	Kediri	N	37%	N	35%	AN	44%
Lombok Utara	Tanjung	N	36%	AN	36%	N	35%
	Gangga	N	39%	N	45%	N	45%
	Bayan	N	39%	N	45%	N	45%
	Pemenang	N	36%	AN	36%	N	35%
Lombok Tengah	Mujur	N	34%	N	39%	N	37%
	Praya Barat / Penujak	N	37%	N	34%	AN	43%
	Pringgarata	N	38%	N	39%	N	38%
	Kopang	AN	42%	N	61%	N	40%
	Pujut	N	44%	N	36%	N	38%
	Janapria	N	36%	N	36%	N	37%
	Mantang	N	38%	N	39%	AN	39%
	Aikmual	N	34%	N	39%	AN	43%
	Batukliang	N	34%	N	39%	N	42%
	Puyung / Jonggat	N	34%	N	39%	N	38%

lanjutan.....

1	2	3	4	5	6	7	8
Lombok Timur	Jerowaru / Sepapan	N	36%	N	38%	N	41%
	Kotaraja	AN	36%	N	33%	N	36%
	Sukamulia / Dasan Lekong	AN	36%	N	33%	N	36%
	Pringgabaya	AN	36%	N	33%	N	40%
	Aikmel	AN	36%	N	33%	N	33%
	Masbagik	AN	36%	N	33%	N	33%
	Sambelia	AN	34%	N	38%	N	38%
	Semalun	AN	34%	N	38%	N	38%
	Montong Baan / Sikur	AN	36%	N	33%	N	33%
	Swela	AN	36%	N	33%	N	33%
Sumbawa Barat	Seteluk	AN	35%	N	35%	N	39%
	Taliwang	N	34%	AN	41%	AN	50%
	Alas	N	34%	AN	41%	N	37%
Sumbawa	Buer	N	35%	N	33%	N	36%
	Utan	N	35%	N	33%	N	36%
	Moyo Hilir	N	37%	N	38%	N	36%
	Diperta SBW	AN	37%	N	37%	N	33%
	Stamet SBW	AN	37%	N	37%	N	33%
	Lape	N	37%	N	38%	N	40%
	Plampang	N	37%	N	40%	N	40%
	Lenangguar	N	33%	N	36%	N	33%
	Empang	N	36%	N	39%	N	33%
Dompu	Manggalewa	N	36%	N	39%	N	38%
	Bolo	AN	40%	N	47%	N	38%
	Hu'u	AN	40%	N	47%	N	42%
	Sanggar	N	40%	N	47%	N	35%
Kota Bima	Rasanae	N	33%	N	35%	N	51%
	Belo	AN	44%	AN	34%	N	50%
	Sape	AN	34%	AN	37%	N	32%

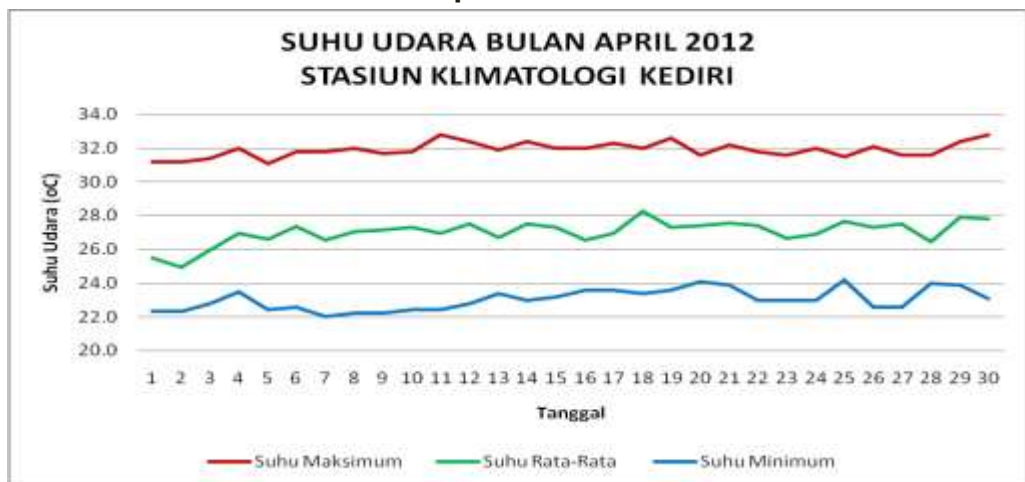
V. IKLIM MIKRO BULAN APRIL TAHUN 2012

Data parameter iklim Stasiun Klimatologi Kediri bulan April 2012 dapat disajikan sebagai berikut :

A. SUHU UDARA

Rata – rata suhu udara bulan April 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri berkisar antara 25.0°C sampai dengan 28.3°C. Suhu udara maksimum tertinggi 32.8°C terjadi pada tanggal 11 dan 30 April 2012. Suhu udara minimum terendah 22.0°C terjadi tanggal 7 April 2012.

Grafik 2. Suhu Udara Bulan April 2012



B. CURAH HUJAN

Jumlah curah hujan bulan April 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 172 mm dengan jumlah hari hujan adalah 14 hari.

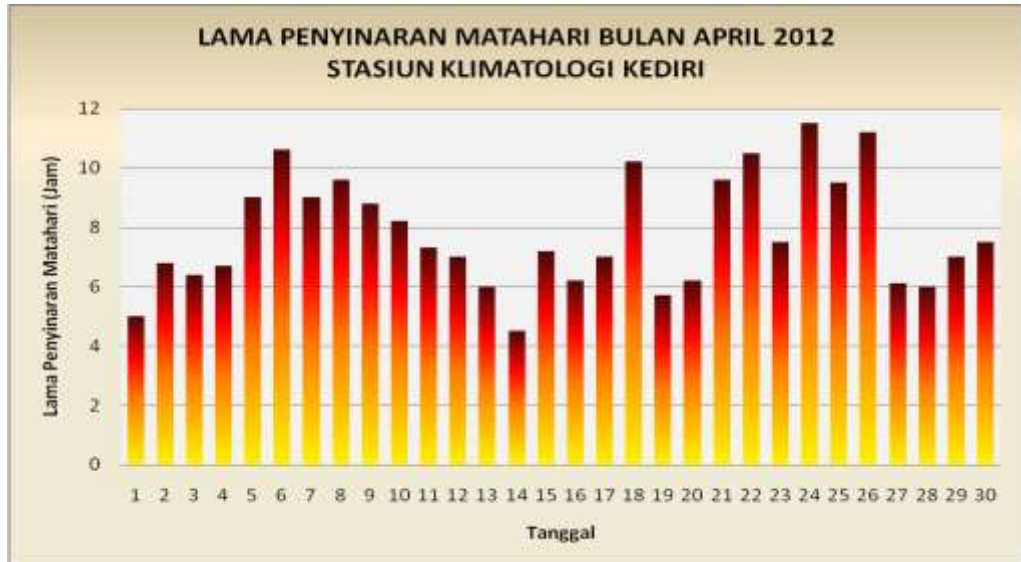
Grafik 3. Curah Hujan Bulan April 2012



C. LAMA PENYINARAN MATAHARI

Rata-rata lama penyinaran matahari bulan April 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 7.8 Jam dengan lama penyinaran tertinggi 11.5 Jam terjadi pada tanggal 24 April 2012. sedangkan lama penyinaran matahari terendah 4.5 Jam terjadi pada tanggal 14 April 2012.

Grafik 4. Lama Penyinaran Matahari Bulan April 2012



D. TEKINAN UDARA

Rata-rata tekanan udara bulan April 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 1004.2 mb dengan tekanan udara tertinggi 1007.3 mb terjadi pada tanggal 3 April 2012 dan tekanan udara terendah 1001.9 mb terjadi pada tanggal 18 April 2012.

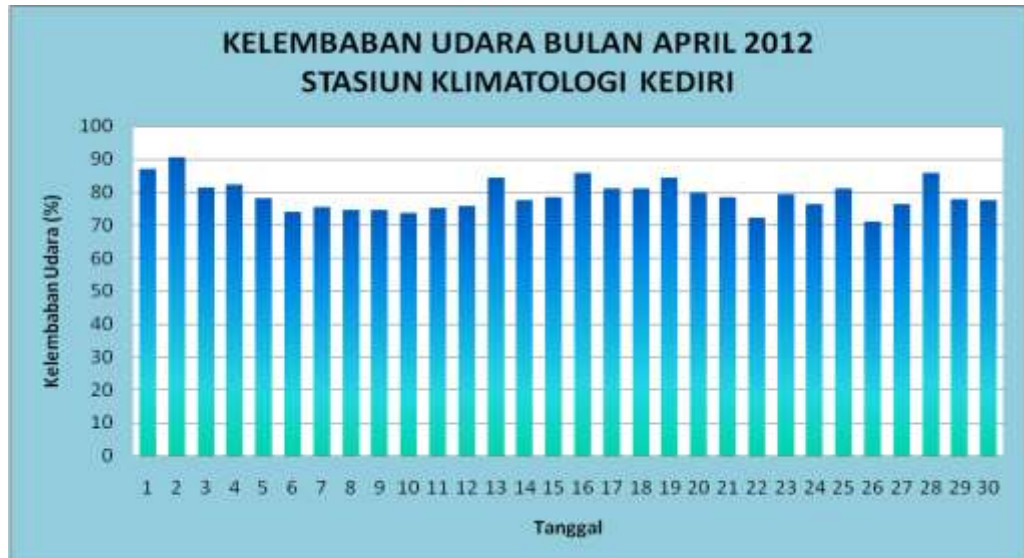
Grafik 5. Tekanan Udara Bulan April 2012



E. KELEMBABAN UDARA

Rata-rata kelembaban udara bulan April 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 79% dengan kelembaban udara tertinggi 91% terjadi tanggal 2 April 2012, dan kelembaban udara terendah 71%, terjadi tanggal 26 April 2012.

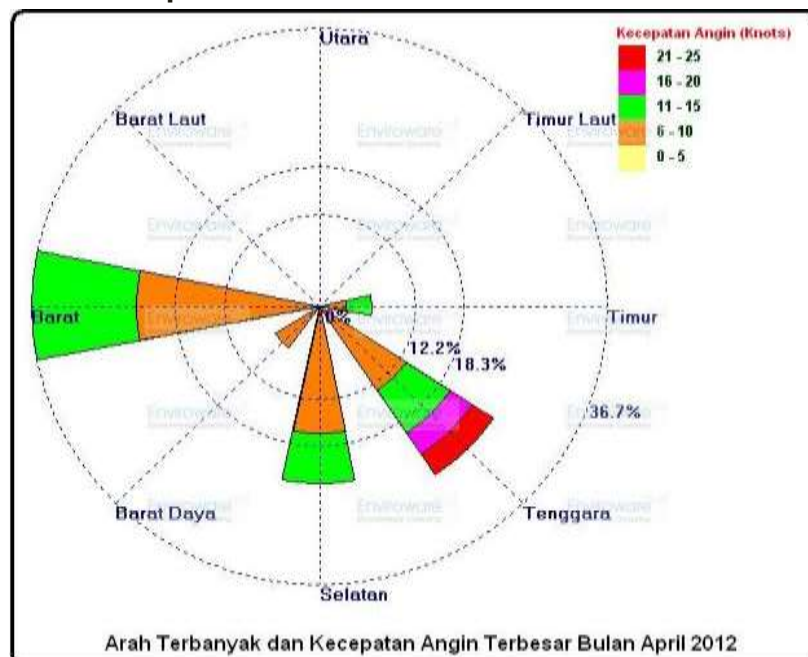
Grafik 6. Kelembaban Udara Bulan April 2012



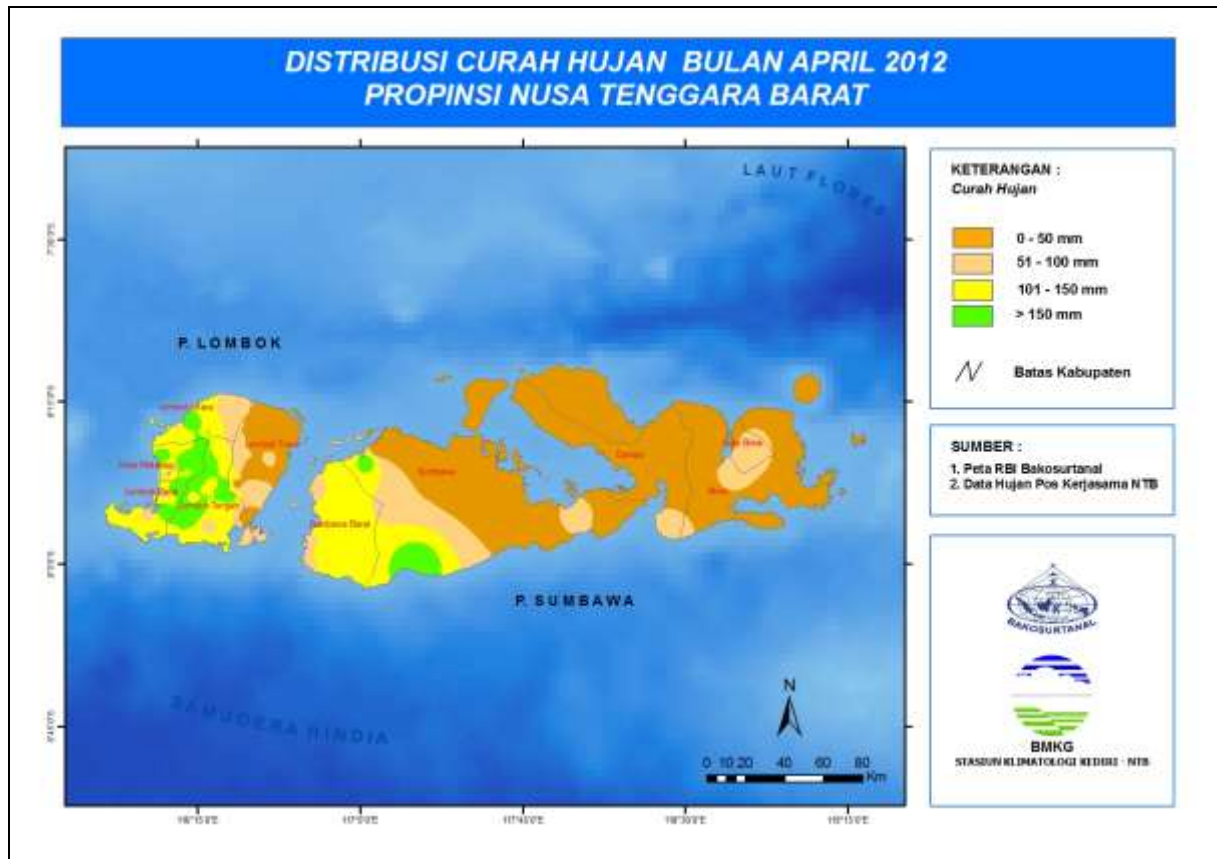
F. ANGIN

Rata-rata kecepatan angin bulan April 2012 di Stasiun Klimatologi Kediri adalah 6 knot dan arah terbanyak dari Barat dengan variasi dari arah Tenggara dan Selatan, sedangkan kecepatan angin terbesar 22 knot dari arah Tenggara terjadi pada tanggal 22 April 2012.

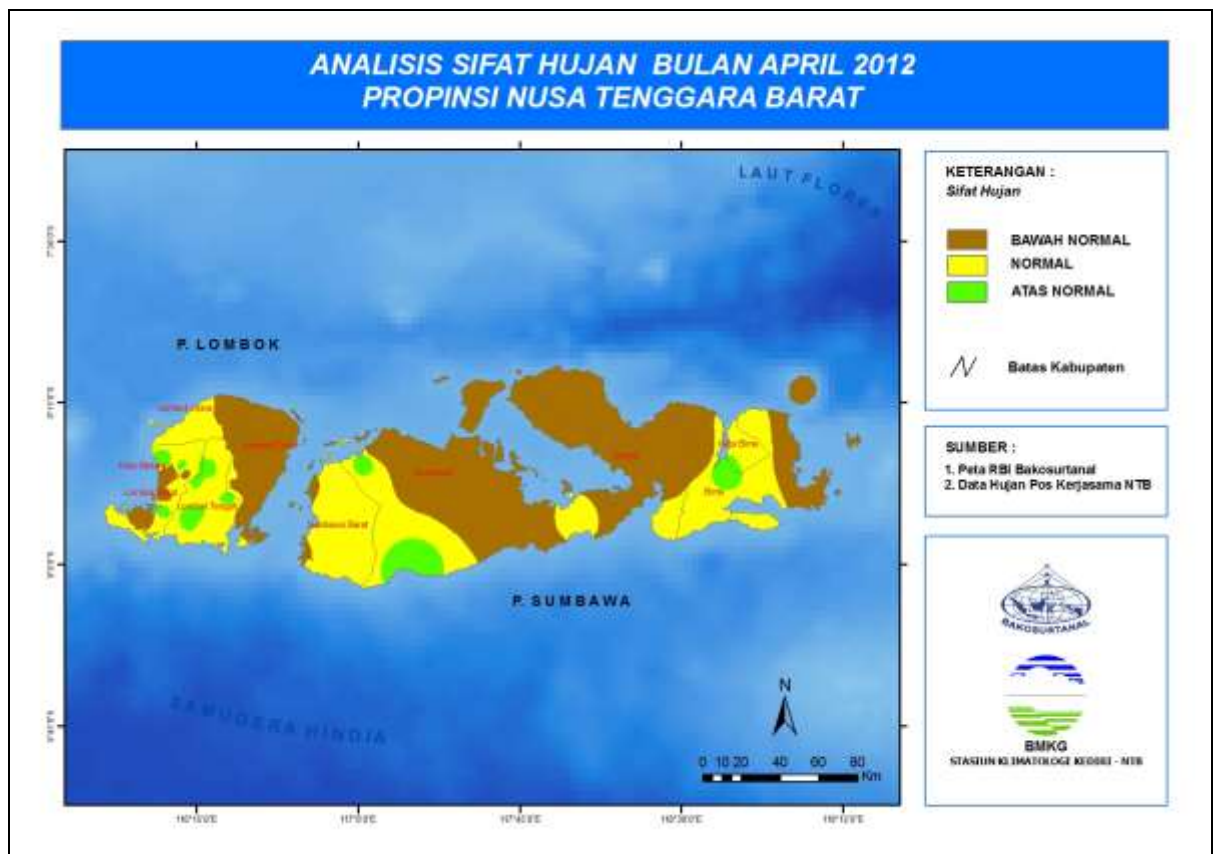
Grafik 7. Arah Terbanyak dan Kecepatan Angin Terbesar Bulan April 2012



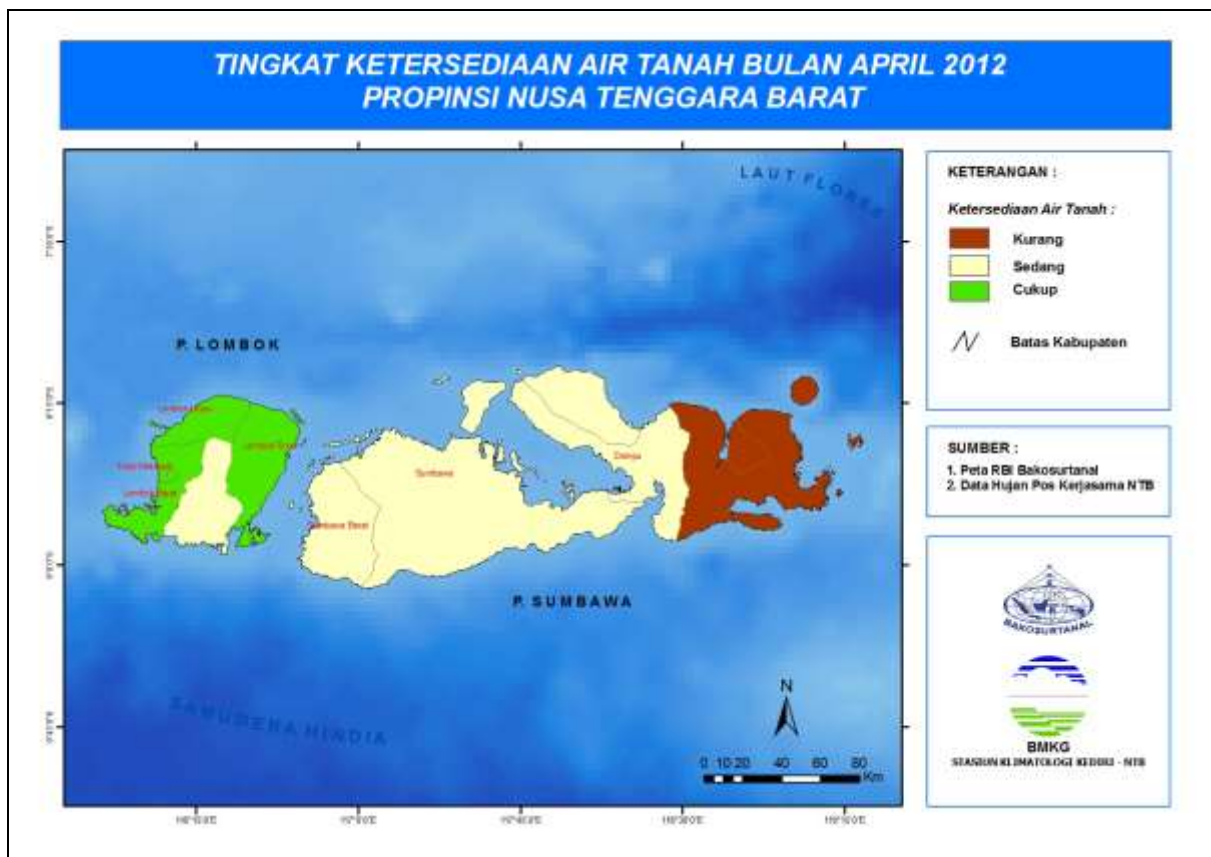
Gambar 1 : Peta Distribusi Curah Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB



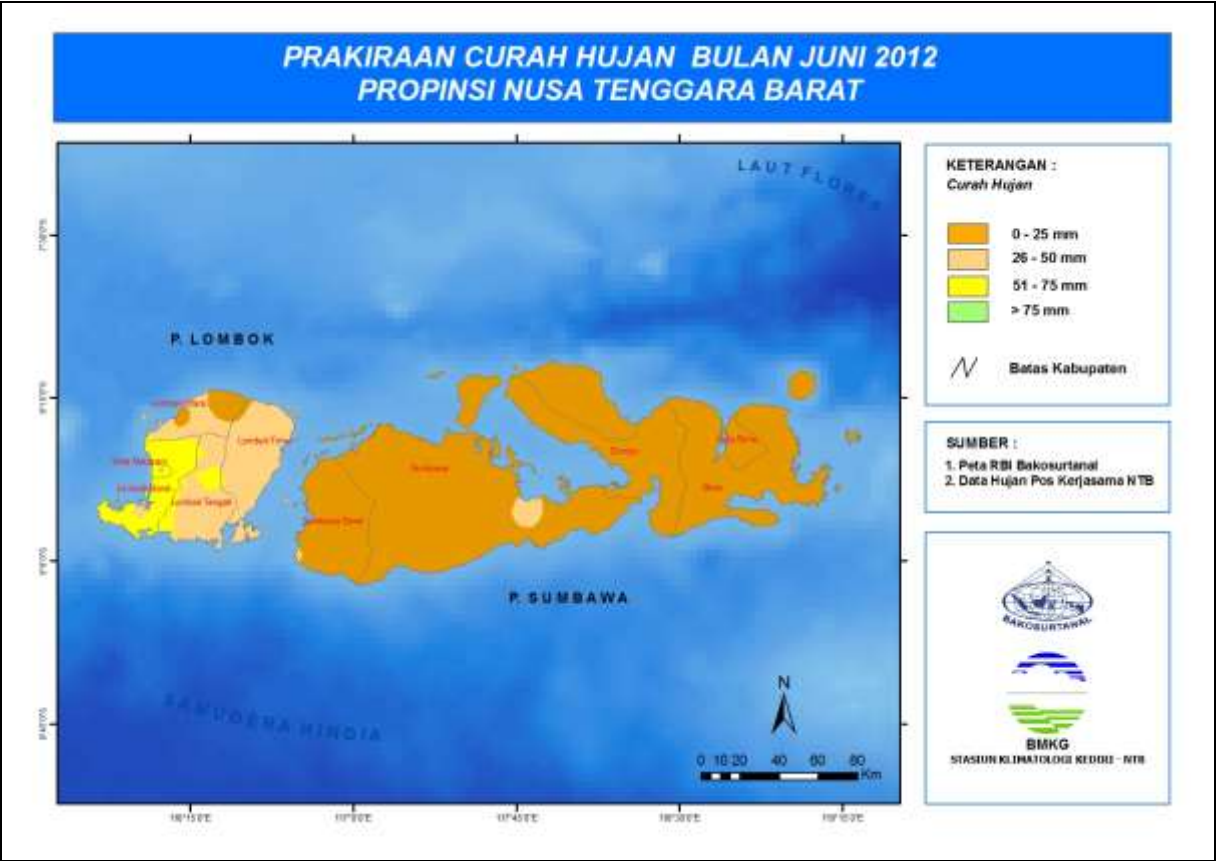
Gambar 2 : Peta Analisis Sifat Hujan Bulan April 2012 Zona Musim di NTB



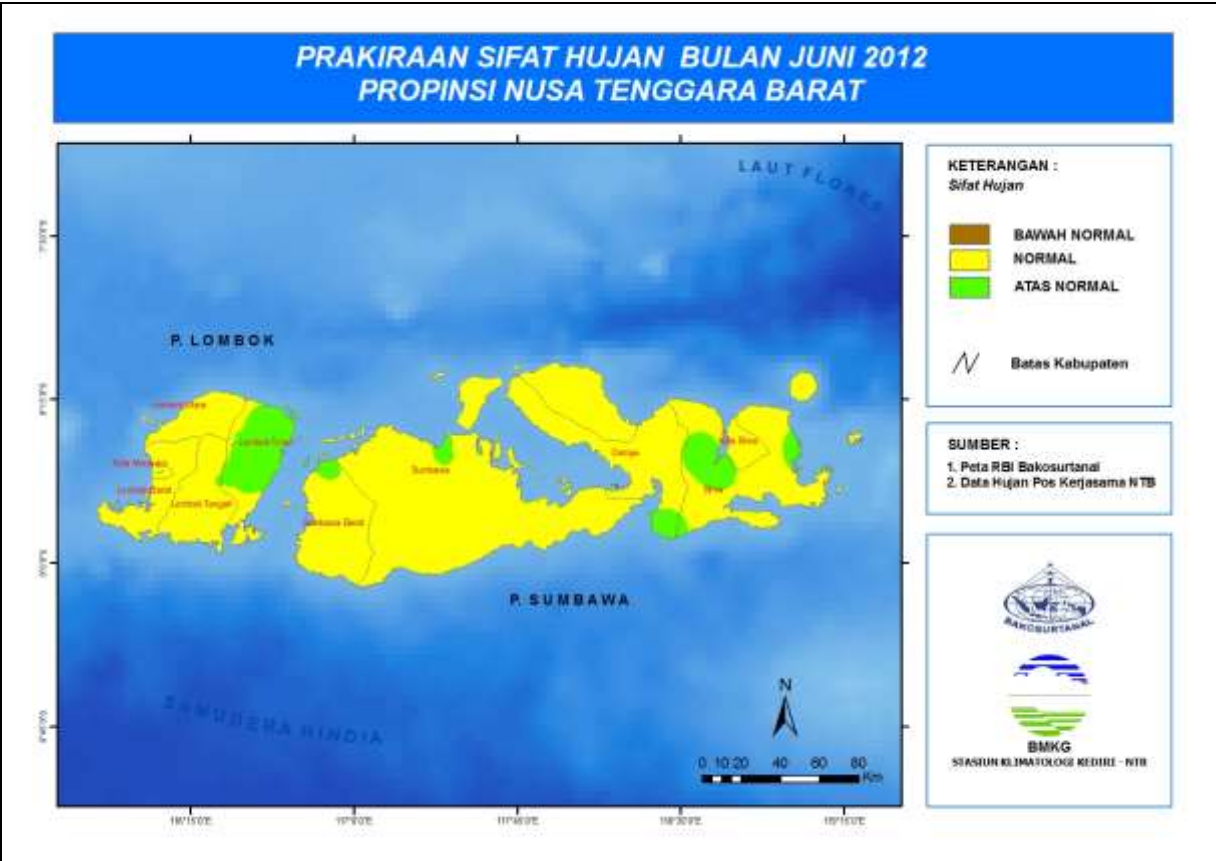
Gambar 3: Peta Tingkat Ketersediaan Air Tanah Bulan April 2012
Zona Musim di NTB



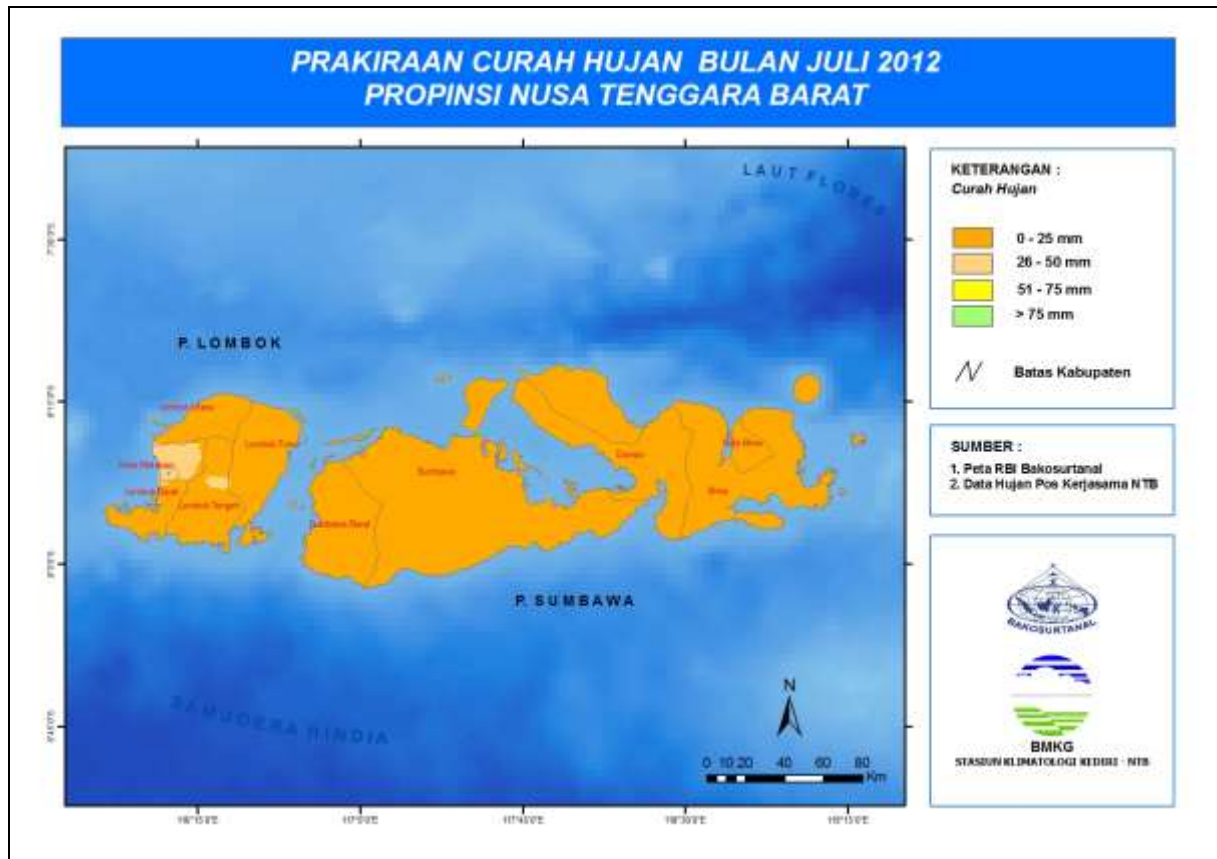
Gambar 4: Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB



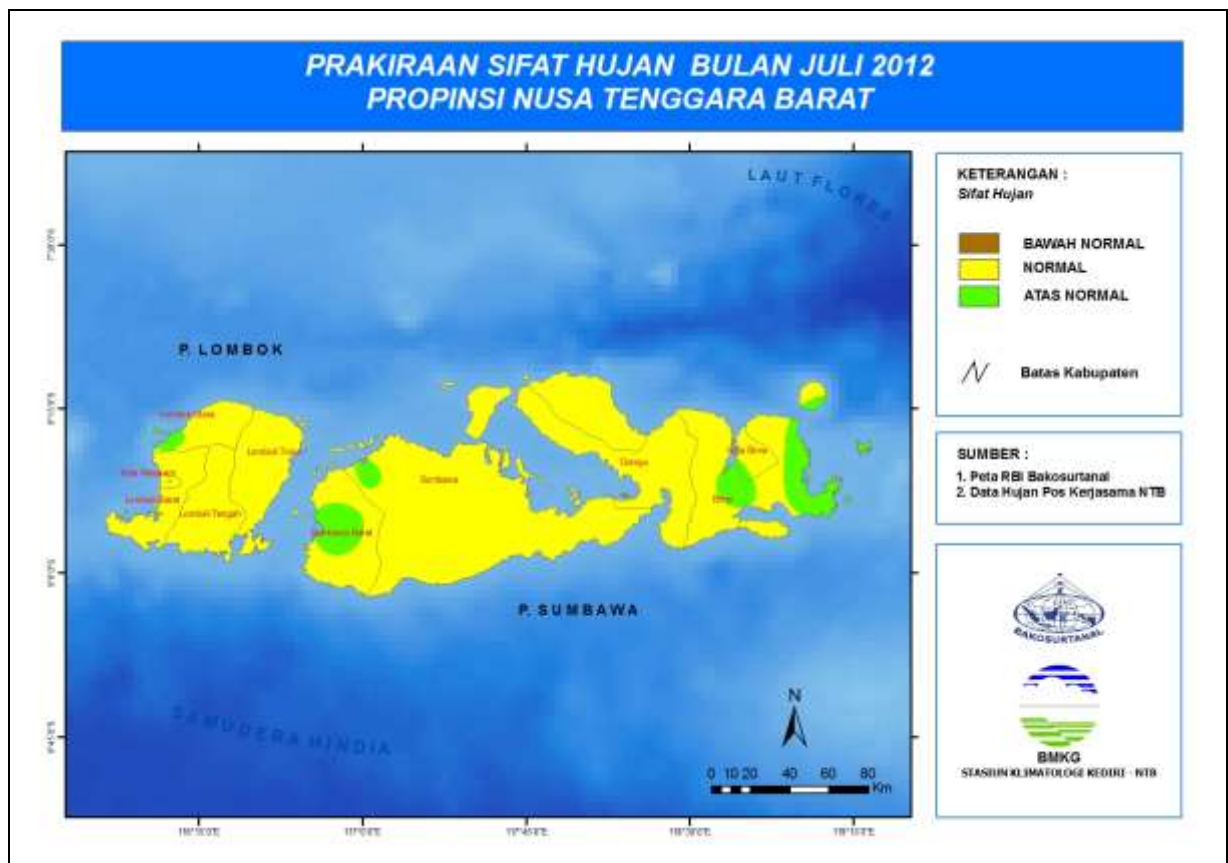
Gambar 5: Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juni 2012 Zona Musim di NTB



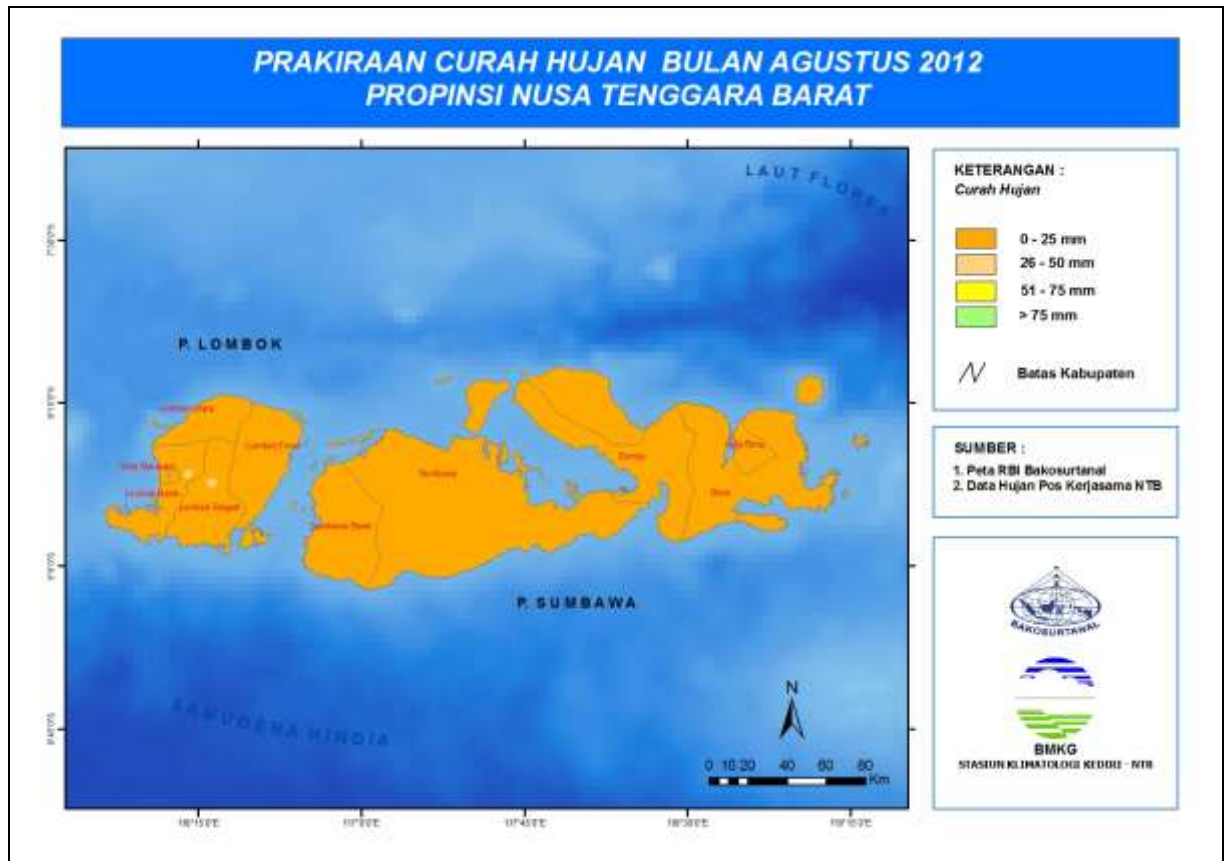
Gambar 6: Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Juli 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 7: Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Juli 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 8:Peta Prakiraan Curah Hujan Bulan Agustus 2012 Zona Musim di NTB



Gambar 9:Peta Prakiraan Sifat Hujan Bulan Agustus 2012 Zona Musim di NTB

